

NILAI MORAL DAN SIKAP TOKOH TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT DALAM NOVEL GADIS KRETEK KARYA RATIH KUMALA

Diya Kencana

e-mail: Diyakencana17@yahoo.com

Abstrak- Nilai Moral dan Sikap Tokoh Terhadap Kehidupan Masyarakat Dalam Novel Gadis Kretek Karya Ratih Kumala. Bagaimanakah nilai moral dan sikap tokoh terhadap kehidupan masyarakat dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai moral dan sikap tokoh dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan cara menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catata, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport, agenda dan sebagainya. Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Nilai moral dan sikap terhadap kehidupan masyarakat yang dapat diambil Dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala, yaitu kita harus berusaha keras untuk mencapai keberhasilan dalam menjalani hidup, tidak boleh menggantungkan hidup pada orang lain, saling menghormati dan menghargai, kita harus berbakti kepada orang tua, dan kita harus menjaga kepercayaan orang lain, tidak boleh membocorkan rahasia orang lain.

Kata Kunci- Nilai Moral, Sikap Tokoh, Novel Gadis, Kehidupan Masyarakat.

Abstract- *Moral Values and Attitudes of Leaders Against the Life of Society in Novel by Ratih Kumala. What are the moral values and attitudes of the characters towards people's lives in the novel Kretek Girl by Ratih Kumala. This study aims to describe the moral values and attitudes of the characters in the novel Kretek Girl by Ratih Kumala. The method used is a qualitative descriptive method, which is a method by systematically describing the facts and characteristics of objects and subjects that are precisely examined. Data collection techniques used are documentation techniques, namely data collection techniques by finding and collecting data on matters in the form of data, transcripts, books, newspapers, magazines, minutes, report cards, agendas and so on. The main document used in this study is the novel Kretek Girl by Ratih Kumala. Based on the results of the study, it can be concluded that moral values and attitudes towards people's lives can be taken in Ratih Kumala's novel Kretek Girl, that we must strive to achieve success in living life, not depend on others, respect and respect each other, we must be devoted to parents, and we must maintain the trust of others, not to divulge the secrets of others.*

Keywords- *Moral Values, Character Attitudes, Novel Gadis, Society Life.*

↔

PENDAHULUAN

Karya sastra juga merupakan cerminan kepribadian pengarangnya. Pribadi yang pemikirannya, luas pandangannya, pekat perasaannya, suci dan tulus hatinya akan mempengaruhi

setiap hasil karya yang diciptakan. Karya sastra dapat berharga dan memberikan pengalaman emosional kepada pembaca apabila unsur-unsur yang membangun karya sastra itu berkesinambungan antara yang satu dengan yang lain sehingga

terjalin satu kesatuan yang utuh. Tarigan (2004:143) mengemukakan bahwa "Berharga tidaknya pengarang menggarap ceritanya tergantung pada kepandaiannya menyatupadukan segala unsur itu secara logis menjadi satu kesatuan yang hidup, segar, wajar, dan alamiah".

Di antara unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut, unsur tokoh dan penokohan menjadi sangat vital karena melalui tokoh, cerita mengalir sesuai dengan kehendak pengarang. Tokohlah yang menggerakkan cerita yang biasanya membawa misi tertentu. Peristiwa-peristiwa dalam karya sastra, sama halnya dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu (Aminuddin, 2011:79). "Tokoh cerita menempati posisi strategis sebagai pembawa dan penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca."

Di dalam masyarakat ataupun bidang-bidang kehidupan masyarakat, mungkin saja terjadi masalah-masalah, konflik-konflik atau pun peristiwa yang tidak diinginkan dan kemudian menuntut seseorang untuk menentukan sikap yang menurutnya sikap tersebut adalah terbaik, meskipun terkadang merugikan orang lain bahkan diri sendiri.

Dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu sikap tokoh terhadap kehidupan masyarakat, terlebih dahulu kita ketahui bahwa sikap itu terdiri dari tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif (Walgito, 2011:66).

Salah satu karya sastra yang sesungguhnya merupakan hasil imajinasi seorang pengarang tentang kehidupan adalah novel. Di dalam novel ditemukan suatu lukisan kehidupan nyata yang sudah diimajinasikan pengarang melalui karyanya. Salah satu usaha untuk memahami isi novel adalah mengetahui tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel tersebut. Novel ialah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif dan biasanya ditulis dalam bentuk cerita. Kata novel berasal dari bahasa Italia yaitu "*novella*" yang artinya sebuah kisah atau sepotong cerita. Penulis novel disebut dengan novelis. Isi novel lebih panjang dan lebih kompleks dari isi cerpen, serta tidak ada batasan struktural dan sajak. Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dalam kehidupan sehari-hari beserta semua sifat, watak dan tabiatnya. (<http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/pengertian-novel-menurut-para-ahli-dan.html>).

Hal itulah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian tentang sikap tokoh terhadap kehidupan masyarakat dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2003:157).

Metode Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk

mendesripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2010:60).

Penelitian dengan mengacu pada metode deskriptif adalah peneliti dapat mendeskripsikan, menggambarkan atau melukiskan situasi apa adanya. Sedangkan, metode kualitatif adalah pendekatan peneliti dalam kegiatan penelitian dapat memperoleh gambaran dengan mengedepankan penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang di kaji dari aspek moral, sosial, dan agama secara empiris dengan menggunakan kata-kata atau gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sinopsis Novel Gadis KretKarya Ratih

Kumala

Idroes Moeria adalah seorang buruh giling yang kerjanya hanya melinting dan tak bisa baca tulis, yang jatuh cinta kepada gadis cantik anak seorang juru tulis yang bernama Roemaisa. Sebagai anak juru tulis tentu saja kehidupan Roemaisa lumayan sejahtera, jauh dari kehidupan seorang buruh, sehingga Idroes Moeria merasa tidak yakin kalau dia akan diterima cintanya oleh Roemaisa.

Sejak saat itu Idroes Moeria mempunyai Visi dan Misi untuk menjamin bahwa Roemaisa akan hidup senang jika bersamanya. Teman Idroes Moeria, sesama pelinting klobot, juga mengincar Roemaisa.

Lelaki itu bernama Soejagad.Idroes Moeria, berusaha keras dengan belajar membaca dan menulis agar dia tidak buta baca dan tulis, dia belajar baca dan tulis melalui Pak Trisno yang sudah di anggap seperti orang tunya sendiri. Idroes juga mengembangkan usahanya dengan membuat kolobot, dengan segala usahanya akhirnya Idroes menikah dengan Roemaisa dan mereka mempunyai dua putri bernama Dasiyah dan Rukiyah. Dasiyah mempunyai usaha Rokok yang diberi nama Rokok Gadis, Dasiyah menjalin cinta dengan Soeraja, seorang pemuda yang merantau ke daerah nya, mereka begitu dekat, Soeraja membantu Dasiyah dalam menjalankan dan mengelola perusahaannya tersebut, rahasia pembuatan Rokok Gadis pun tidak dirahasiakannya lagi oleh Dasiyah kepada Soeraja. Soeraja seorang pemuda miskin, dia merasa tidak enak, kalau dia hanya menggantungkan hidupnya dengan calon mertua dan calon istrinya, dia terus berusaha mencari usaha lain, dia ingin mandiri, Soeraja ingin membuktikan kepada calon mertuanya kalau dia mampu untuk membahagiakan Dasiyah, tanpa berharap dari calon mertuanya.Dia mencari bantuan modal, dan akhirnya Soeraja membuka perusahaan kretek yang di modali oleh orang partai. Soeraja berhasil dengan usahanya, dan dia memberanikan diri untuk Mereka melamar Dasiyah, tentu saja orang tua Dasiyah menerimanya, dan mereka telah menentukan tanggal pernikahan, tiba-tiba datang TNI yang ingin menangkap orang-orang yang terlibat PKI, Soeraja kabur melarikan diri, dan dia lari ke kota

Kudus, Soeraja dan Dasiyah masih saling memberi kabar, namun ternyata di kota Kudus tersebut Soeraja jatuh cinta kepada Purwanti anak Soedjagad, yang selama ini menjadi pesaing dari orang tuanya Dasiyah.

Soeraja membuka perusahaan kretek, dia bekerjasama dengan Soejagad, perusahaan kretek itu dinamakan Kretek Soedjagad Raja. Dengan alasan keamanan Soeraja memutuskan hubungannya dengan Dasiyah, dan dia juga memberikan tanggal pernikahan dia dengan purwanti, mereka mempunyai anak bernama Tegar, Karim, Lebas.

Diakhir khayatnya Soeraja sekarat. Dalam menanti ajal, ia memanggil satu nama perempuan yang bukan istrinya; Jeng Yah (sebutan untuk Dasiyah). Tiga anaknya pewaris kretek Djagad Raja, dimakan gundah. Sang ibu pun terbakar cemburu terlebih karena permintaan terakhir suaminya ingin bertemu Jeng Yah. Maka berpacu dengan malaikat maut, Lebas, Karim dan Tegar pergi ke pelosok Jawa untuk mencari Jeng Yah, sebelum ajal menjemput sang Ayah.

Perjalanan itu bagai napak tilas bisnis dan rahasia keluarga. Lebas, Karim, dan Tegar bertemu dengan pelinting tua dan menguak asal-usul Kretek Djagad Raja hingga menjadi kretek nomor 1 di Indonesia. Lebih dari itu, ketiganya juga mengetahui kisah cinta ayah mereka dengan Jeng Yah, yang ternyata adalah pemilik kretek lokal di kota M yang terkenal pada zamannya.

Pada akhir cerita Pak raja meninggal dunia, dan diketahui, luka yang terdapat di

kening Pak Raja bukanlah diakibatkan oleh perkelahian di masa mudanya, melainkan akibat semprong lampu yang dipukulkan oleh Jeng Yah. Alasan pemukulan itu sendiri bukan pula karena rasa cemburu Jeng Yah pada Pak Raja yang menikahi wanita lain, melainkan karena Pak Raja telah membuka rahasia kegurihan kretek gadis dan memakainya tanpa izin. Akhirnya anak dari Soeraja menemui Rukiyah (Jeng Yah II) adik dari Dasiyah, mereka menyampaikan permintaan maafnya kepada Jeng Yah II atas perbuatan bapaknya yang telah membocorkan rahasia perusahaan keretek gadis, dan mereka berniat baik dengan membeli hak cipta perusahaan kretek gadis seharga 1 miliar, dan Jeng Yah II pun menerimanya.

2. Nilai Moral dan Sikap Tokoh dalam Novel Gadis Kretek

Peristiwa yang terjadi dalam Novel *Gadis Kretek* sebenarnya secara tidak langsung bisa kita rasakan dan amati terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Dalam novel tersebut tersebut terdapat tokoh-tokoh yang membentuk sebuah peristiwa perjalanan kehidupan dalam sebuah cerita lewat pengungkapan perasaan, pikiran, dan tindakan tokoh cerita itu sendiri yang didalamnya terkandung beberapa nilai-nilai moral.

Tokoh cerita dalam novel *Novel Gadis Kretek* adalah Soeraja, Purwanti, Tegar, Karim, Lebas, Idroes Moeria, Roemaisa, Dasiyah (Jeng Yah I), Soejagad, Jeng Yah II. Berdasarkan fungsinya, tokoh dalam cerita dibedakan atas tokoh utama, tokoh

bawahan, dan tokoh bawahan.

Tokoh utama adalah tokoh yang memegang peranan penting dalam berkembangnya sebuah cerita. Tokoh utama dalam novel *Gadis Kretek* adalah Soeraja karena dari awal hingga akhir cerita konflik yang muncul timbul dari tokoh tersebut. Sedangkan, tokoh bawahan adalah Dasyiah, Purwanti, Indroes Moeria, Roemaisa, Soejagad, Tegar, Karim, Lebas yang kehadirannya sebagai pembantu tokoh utama dalam cerita. Tokoh buruh-buruh pabrik dan lain-lain yang dimaksud dalam cerita hanya pelengkap saja. Oleh karena itu, tokoh-tokoh tersebut dinamakan sebagai tokoh tambahan.

Deskripsi analisis nilai-nilai moral dan sikap tokoh terhadap kehidupan masyarakat yang terkandung dalam novel *Gadis Kretek* yang dilakoni tokoh cerita adalah sebagai berikut :

1) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

(a) Tegas dalam Mengambil Keputusan

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa tegas dalam mengambil keputusan seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Dasyiah.

(b) Orang yang suka berusaha keras

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut

orang yang suka berusaha keras seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Lebas.

(c) Tidak Suka Merepotkan Orang Lain

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai moral tersebut berupa tidak suka merepotkan orang lain yang ditunjukkan oleh tokoh utama yaitu Soeraja

(d) Tidak Ingin Membocorkan Rahasia Orang Lain

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai moral tersebut berupa tidak ingin membocorkan rahasia orang lain yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Tegar

(e) Orang yang bijaksana dan bertanggungjawab

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Nilai moral tersebut berupa berusaha bersifat bijaksana dan bertanggungjawab ditunjukkan oleh tokoh utama yaitu Soeraja (Romo) dan tokoh pembantu yaitu Tegar

2) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

(a) Menegur dengan Cara Halus

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa menegur dengan cara halus seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Purwanti. penulis mendeskripsikan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain berupa menegur dengan cara halus. Hal tersebut dilakukan Purwanti kepada Soeraja, bahwa dia sudah hapal segala cerita Soeraja, padahal dibalik itu semua dia tidak ingin mendengarkan semuanya, karena dia tidak mempunyai kisah dengan lelaki yang telah dicintainya seperti Soeraja.

(b) Menolak dengan Cara Halus

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa menolak dengan cara halus seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Tegar.

(c) Suka Meminta Maaf

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa suka meminta maaf seperti yang ditunjukkan oleh tokoh

pembantu yaitu Tegar yang disampaikan oleh Lebas.

(d) Suka Memberi Pertolongan pada Orang Lain

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa suka memberi pertolongan pada orang lain seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Dasiyah.

(e) Penuh Kasih Sayang pada Orang Tua

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa penuh kasih sayang pada orang tua seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Lebas. penulis mendeskripsikan nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain berupa perbuatan penuh kasih sayang pada orang tua. Hal tersebut diperlihatkan Lebas yang merasa terngiang-ngiang, di telinganya tentang permintaan Romonya, ia ingin sekali memenuhi permintaan Romonya di akhir hidupnya.

(f) Suka Memberi Nasehat pada Orang Lain

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam

hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa suka memberi nasehat pada orang lain seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Tegar yang menasehati Lebas.

(g) Hormat pada Orang Tua

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa hormat pada orang tua seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Idroes Moeria.

(h) Berbakti kepada Orang Tua

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa berbakti kepada orang tua seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Idroes.

(i) Menolong Tanpa Pamrih

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa menolong tanpa pamrih seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Dasiyah.

(j) Tahu Kewajiban Seorang Istri

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan

manusia lain. Nilai moral tersebut berupa tahu kewajiban seorang istri seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Roemaisa.

(k) Mencintai Istri dengan Tulus

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain. Nilai moral tersebut berupa mencintai Istri dengan tulus seperti yang ditunjukkan oleh tokoh pembantu yaitu Idroes Meoria.

3) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Masyarakat

Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat ditemukan nilai moral dalam hubungan manusia dengan masyarakat. Hal ini terjadi dikarenakan adanya interaksi antara Pemilik perusahaan Kretek Djagad Raja dengan karyawan dan pekerja-pekerja di pabriknya.

4) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Alam

Mengagumi Harmonisasi Alam

Penulis mendeskripsikan nilai moral dalam hubungan manusia dengan alam berupa perbuatan yang mengagumi harmonisasi alam. Perbuatan tersebut diperlihatkan oleh Romo ketika ia menarik segenggam tembakau Rajang dari seikat tembakau. Romo mencium dan merasakan rekstur tembakau tersebut.

5) Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Agama

- (a) Mensyukuri Nikmat Allah
- (b) Taat Melaksanakan Perintah / Kewajiban Agama
- (c) Memohon Pertolongan Allah

2. Sikap Tokoh dalam Novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen perseptual yang berhubungan dengan keyakinan, ide, dan konsep. Dalam novel *Gadis Kretek* ditemukan sikap tokoh yang berkaitan dengan komponen kognitif seperti tampak dalam uraian berikut ini.

- a) Optimis dalam Menjalani Kehidupan
- b) Berkeyakinan Tuhan Pasti akan Menolong

2) Komponen Afektif

Komponen afektif, yaitu komponen emosional yang berhubungan dengan kehidupan emosional seseorang, seperti rasa senang, benci, bosan, takut, atau perasaan lainnya terhadap sesuatu hal. Dalam novel *Gadis Kretek* ditemukan sikap tokoh yang berkaitan dengan komponen afektif seperti diuraikan berikut ini.

- a. Penuh Dedikasi terhadap Pekerjaan
- b. Mudah Merasa Sakit Hati
- c. Selalu Bersikap Sinis terhadap Kondisi Indonesia

3) Komponen Konatif

Komponen konatif, yaitu komponen tingkah laku yang merupakan kecenderungan bertingkah laku atau bertindak terhadap objek tertentu. Dalam novel *Gadis Kretek* ditemukan sikap tokoh yang berkaitan dengan komponen konatif seperti diuraikan berikut ini.

a) Berpendirian Tegas

penulis mengungkapkan tingkah laku dan perbuatan tokoh yang berpendirian tegas. Soeraja yang berpendirian tegas bahwa ia ingin hidup mandiri, dia harus berdiri sendiri, dia bertekad dia harus berhasil dengan usahanya sendiri untuk menjadi pendamping yang layak buat Dasiyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Nilai moral dan sikap terhadap kehidupan masyarakat yang dapat diambil Dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, yaitu kita harus berusaha keras untuk mencapai keberhasilan dalam menjalani hidup, tidak boleh menggantungkan hidup pada orang lain, saling menghormati dan menghargai, kita harus berbakti kepada orang tua, dan kita harus menjaga kepercayaan orang lain, tidak boleh membocorkan rahasia orang lain, dapat kita ambil kesimpulan, janganlah kita terlalu berharap kepada manusia, kewajiban kita hanya berusaha serahkan semuanya kepada sang Pencipta, karena jodoh, rezeki, maut hanya dialah yang menentukan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dan novel *Janji Vio Lara* karya Pipit Indrawati perlu dibaca dan dipahami isinya oleh berbagai kalangan karena novel ini memuat nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pegangan dalam menjalani kehidupan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
2. Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesyndo Offset.
3. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
4. Tarigan, Henry Guntur. 2004. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
5. Walgito, Bimo. 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi.